

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan adalah sebuah pemberian yang diharapkan dimiliki oleh seluruh orang pada umumnya. Setiap orang pada dunia ingin dikatakan mempunyai paras yang mengagumkan tetapi permasalahannya adalah tidak semua orang memiliki kulit yang halus, putih dan tubuh yg proporsional. tidak dapat dipungkiri kecantikan berpenampilan ini adalah hal yg pertama kali dilihat oleh mata orang lain sebelum mereka melihat inner beauty/psikis. Jadi pada intinya mata akan tertuju pada penampilan, sebelum mengetahui kepribadian. asa wanitadanpria buat mempercantik diri melalui rias sangat tinggi namun tidak semua orang bisa merias dirinya sendiri dengan baik dan tepat.

Tata rias wajah atau yang lebih dikenal dengan kata make-up bukanlah sesuatu yang baru untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kaum wanita. dari Korichi, Pelle-de-Querall, Gazano, serta Aubert¹² menjelaskan make-up secara psikologis mempunyai dua fungsi yaitu fungsi seduction serta camou-flage. Fungsi seduction untuk mempertinggi penampilan diri serta fungsi camou-flage yaitu menutupi kekurangan secara fisik. tata rias wajah artinya aktivitas mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan menggunakan kosmetik. Salah satu bagian yang terpenting dalam riasan wajah adalah *complexion*. Jadi yang dibutuhkan adalah *foundation* yang kuat dan tahan lama. Seiring perkembangan zaman, banyak sekali teknik-teknik yang digunakan dalam mengaplikasikan *makeup*. Salah satunya adalah Teknik *mixing foundation*.

Teknik *mixing foundation* merupakan suatu pengembangan dalam teknik merias wajah. Teknik *mixing foundation* artinya teknik mencampurkan beberapa jenis *foundation* menjadi satu. Jenis *foundation* yang sering digunakan dalam teknik ini adalah *foundation* cair dan *foundation* cream. Hal tadi bisa membantu buat menutupi bagian wajah yang bermasalah agar mendapatkan hasil sempurna serta bisa meningkatkan kepercayaan diri. Teknik *mixing foundation* ini dapat menghasilkan riasan yang tahan lama dan lebih halus. Teknik sudah banyak dipraktekkan oleh para MUA (Make Up Artist) Indonesia. Tetapi, jenis kulit yang dimiliki klien juga sangat mempengaruhi hasil dari teknik *mixing foundation*.

Ada beberapa jenis kulit wajah, diantaranya kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, kulit kombinasi dan kulit sensitive. Jenis kulit wajah berminyak cenderung licin dan mengkilap sebab produksi minyak dan sebum yang dihasilkan oleh kelenjar minyak di bawah permukaan kulit. Meskipun sebum berfungsi untuk melindungi serta melembabkan kulit, akan tetapi jika sebum yang dihasilkan terlalu berlebihan maka dapat mengakibatkan kulit wajah menjadi berminyak, pori-pori tersumbat dan menyebabkan kulit rentan mengalami jerawat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan make up pesta pada klien jenis kulit berminyak?
2. Bagaimana hasil penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan make up pesta pada klien jenis kulit berminyak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan riasan wajah pada klien jenis kulit berminyak
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan riasan wajah pada klien jenis kulit berminyak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan adakah pengaruh penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan makeup pesta pada klien jenis kulit berminyak.
2. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan hasil dari pengaruh penggunaan teknik mixing foundation terhadap ketahanan makeup pesta pada klien jenis kulit berminyak.

